

1. Mengapa [Fungsi Perencanaan](#) penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM
2. Merencanakan dulu atau Bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi

Nama : Muhammad fatoni

Nim : 192510063

Fungsi perencanaan dalam manajemen adalah bagaimana direksi perusahaan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Sederhananya fungsi perencanaan adalah apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya.

Planning atau fungsi perencanaan adalah salah satu dari 4 fungsi manajemen selain fungsi organizing, actuating dan controlling.

Perencanaan adalah langkah yang paling awal dalam menjalankan perusahaan dan bahkan bisa berpengaruh total bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

Fungsi manajemen yang lain akan mengikuti hasil perencanaan yang dilakukan. Fungsi manajemen yang lain tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen perencanaan yang matang.

Oleh sebab itu dalam mewujudkan suatu visi kita harus menetapkan strategi (perencanaan) baru bermimpi

1. Fungsi perencanaan merupakan proses penyusunan atau perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam suatu organisasi atau lembaga, atau juga bisa dikatakan sebagai penetapan tujuan awal yang akan berusaha dicapai dalam suatu organisasi dan penetapan segala sesuatu yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan tersebut di masa yang akan datang.
2. Merencanakan dulu dengan visi yang telah ditujuh dan baru bermimpi dengan perencanaan yang telah ada.

Tugas 2 MSDM

Nama : Pratiwi Devi Utari

NIM : 192510066

1. Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam teori MSDM ?

Jawab : Karena dengan mempelajari fungsi perencanaan dalam teori MSDM kita dapat mencapai yang kita inginkan dan bagaimana cara untuk mencapainya. Fungsi perencanaan merupakan langkah yang paling awal dalam menjalankan perusahaan dan bahkan bisa berpengaruh total bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Fungsi manajemen yang lain tidak akan berjalan baik tanpa adanya manajemen perencanaan yang matang.

2. Merencanakan dulu atau bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi

Jawab : Bermimpi dulu, karena dengan bermimpi apa yang ingin kita inginkan dapat kita rencanakan lebih baik/matang lagi sehingga kegagalan dapat terhindar (zero accident).



Mata Kuliah : Manajemen SDM (MM-0008)
Tugas 1 Materi 2

Soal Kasus:

1. Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM?
2. Merencanakan dulu atau bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi?

Tanggapan:

1. Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM karena Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Dalam era globalisasi ini, perencanaan harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis dan bukan hanya pada intuisi dan firasat (dugaan) semata. Alasan lain adalah:
 - a. Agar tujuan menjadi jelas dan terarah;
 - b. Agar Semua bagian yang ada dalam organisasi akan bekerja ke arah satu tujuan yang sama;
 - c. Menolong mengidentifikasi berbagai hambatan dan peluang;
 - d. Membantu pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif;
 - e. Perencanaan sendiri dapat diartikan aktivitas pengawasan;
 - f. Perencanaan juga membantu untuk mengurangi resiko dan ketidakpastian;
2. Dalam mewujudkan suatu visi, dapat diawali dari mimpi dulu, karena sesuatu biasanya mulai dari mimpi dahulu. Saat peluang untuk meraih mimpi bertambah, maka mimpi menjadi harapan. Dan pada saat harapan bisa untuk diwujudkan, mulai terwujud dalam suatu visi, visi atau harapan itu bertahap diwujudkan dalam aksi nyata yang diatur secara rinci dalam sebuah skenario perencanaan.



1. Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM
2. Merencanakan dulu atau Bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi

Jawab :

1. Perencanaan sumber daya manusia merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan-permintaan bisnis dan lingkungan pada organisasi di waktu yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut. Dimana secara lebih sempit perencanaan sumber daya manusia berarti mengestimasi secara sistematis permintaan (kebutuhan) dan suplai tenaga kerja organisasi di waktu yang akan datang (Handoko (1997:53). Konsep dasar perencanaan adalah rasionalitas, cara berpikir ilmiah dalam menyelesaikan problem dengan cara sistematis dan menyediakan berbagai alternative solusi guna memperoleh tujuan yang diinginkan. Perencanaan berkaitan dengan pengambilan keputusan (decision maker), sedangkan kualitas hasil pengambilan keputusan berkorelasi dengan pengetahuan (knowledge), pengalaman (experience), informasi berupa data yang dikumpulkan oleh pengambil keputusan (eksekutor). (Rustiadi dkk, 2009).
Dengan demikian, perencanaan sumberdaya manusia merupakan suatu proses menterjemahkan strategi bisnis menjadi kebutuhan sumberdaya manusia baik kualitatif maupun kuantitatif melalui tahapan tertentu.
2. Menurut saya dalam mewujudkan suatu visi diawali dari bermimpi terlebih dahulu. Mimpi mempunyai lingkungan kerja dimana SDM nya merupakan SDM yang Profesional, Sejahtera, Kinerja Tinggi dan Karier yang sukses. Dari mimpi ini kemudian kita merencanakan bagaimana supaya mimpi kita ini dapat terwujud.

Palembang, April 2020

Penulis,

Rr. Afenty Maharani, S.Pd

Nama : Sarah Defa Imtiyaz

Jurusan : S2 Magister Manajemen

Kelas : Regular A

Tugas : MSDM

1. Mengapa fungsi perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM?
2. Merencanakan dulu atau bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi?

Jawab :

- 1) Perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama harus dijalankan. Sebab tahap awal dalam melakukan aktivitas perusahaan sehubungan dengan pencapaian tujuan organisasi perusahaan adalah dengan membuat perencanaan.
- 2) Perencanaan adalah usaha sadar dalam pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dilakukan sebelumnya.
- 3) Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan. Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal.

Definisi perencanaan dikemukakan oleh Erly Suandy (2001:2) sebagai berikut :

“Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Definisi perencanaan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Definisi perencanaan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan menggunakan beberapa aspek yakni :

1. Penentuan tujuan yang akan dicapai.
2. Memilih dan menentukan cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar alternatif yang dipilih.
3. Usaha-usaha atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar alternative yang dipilih.

Fungsi perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan penggunaan sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang di buat. Banyak kegunaan dari pembuatan perencanaan yakni terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan, dapat melakukan koreksi atas penyimpangan sedini mungkin, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul menghindari kegiatan, pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.

2. Visi menggambarkan aspirasi dasar atau mimpi dari sebuah perencanaan strategi dulu yang disusun duluan baru visi belakangan.

Resume Materi Fungsi Perencanaan

Pengertian Perencanaan Menurut Hasibuan (2016:21) adalah Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya suatu tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian.

Hirarki Perencanaan



1. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah proses memilih tindakan utama (strategi) untuk mewujudkan misi organisasi. Proses mengambil keputusan untuk menetapkan strategi seolah-olah merupakan konsekuensi mulai dari penetapan visi-misi, sampai terealisasinya program.

2. Perencanaan tindakan.

Langkah pertama untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan adalah pembuat perencanaan strategi. Inti dari apa yang ingin dilakukan pada tahapan ini adalah bagaimana membuat rencana pencapaian (sasaran) dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang benar-benar sesuai dengan arahan (visi, misi, goal), kebijakan prosedur/peraturan, dan strategi yang telah ditetapkan organisasi.

3. Implementasi.

Untuk menjamin keberhasilan strategi yang telah berhasil dirumuskan sesuai program dan anggaran harus diwujudkan dalam tindakan implementasi yang cermat. Strategi dan unsur-unsur organisasi yang lain harus sesuai, strategi harus tercermati pada rancangan struktur budaya organisasi, kepemimpinan dan sistem pengelolaan sumber daya manusia. Karena strategi diimplementasikan dalam suatu lingkungan yang terus berubah, maka implementasi yang sukses menuntut pengendalian dan evaluasi pelaksanaan. Sehingga jika diperlukan dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan yang tepat.

Beberapa alasan utama tentang pentingnya peranan strategi manajemen bagi perusahaan atau organisasi, yaitu:

1. Memberi arah jangka panjang yang akan dituju.
2. Membantu perusahaan atau organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Membuat suatu perusahaan atau organisasi menjadi lebih aktif.
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu perusahaan atau organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko.

5. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi.
6. Keterlibatan karyawan dalam perubahan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.
7. Kegiatan pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan perusahaan atau organisasi tersebut untuk mencegah munculnya masalah di masa mendatang.

Strategi Manajemen adalah

Manajemen strategis menurut Husein Umar (1999 : 86): Manajemen strategis sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing) dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya di masa datang.

Pengertian manajemen strategi menurut Gregory G Dees dan Alex Miller adalah suatu proses kombinasi antara tiga aktivitas yaitu analisis strategi, perumusan strategi dan implementasi strategi (Djaslim Saladin, 2003).

Pengertian Analisis Lingkungan

Menurut Glueck dan Jauch (1998:87), analisis lingkungan adalah :

Suatu proses yang digunakan perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang dan ancaman terhadap perusahaan.

Analisis lingkungan menurut Supriyono (1998:120) adalah :

Proses di mana penyusun strategi memonitor faktor-faktor lingkungan meliputi lingkungan ekonomi, politik, dan pemerintah, pasar dan persaingan, pemasok dan teknologi, sosial dan demografi.

Pengertian Diagnosa Lingkungan

W. L. Hill (1989); "Diagnosis Lingkungan, merupakan keputusan manajemen yg diambil berdasarkan penilaian pentingnya data (peluang-ancaman dan kekuatan-kelemahan)

Menurut Supriyono (1998:9) lingkungan adalah :

Pola semua kondisi atau faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi atau menuntun ke arah kesempatan atau ancaman-ancaman pada kehidupan dan pengembangan perusahaan.

Faktor-faktor Lingkungan antara lain:

1. Eksternal Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada di luar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan (uncontrollable). Pearce dan Robinson (1997:18) membagi lingkungan eksternal perusahaan menjadi lingkungan jauh, lingkungan industri, dan lingkungan operasional.

a. Lingkungan Jauh terdiri dari:

1) Kekuatan Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan keadaan ekonomi suatu negara pada waktu sekarang dan masa yang akan datang, yang dapat mempengaruhi kondisi dan strategi perusahaan.

Faktor-faktor ekonomi yang spesifik yang dianalisis sebagian perusahaan adalah :

Pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, kebijakan keuangan, suku bunga, dan tingkat pajak.

2) Kekuatan Sosial, Budaya, Demografi, dan Lingkungan

Faktor sosial budaya yang dimaksud disini terpusat pada nilai atau sikap orang-orang/pelanggan dan karyawan yang dapat mempengaruhi strategi perusahaan. Nilai-nilai ini terwujud ke dalam perubahan gaya hidup yang mempengaruhi permintaan terhadap produk dan jasa ataupun cara perusahaan berhubungan dengan karyawannya. Sedangkan demografi merupakan faktor yang berhubungan dengan kependudukan seperti pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan status. Dengan demikian maka kondisi sosial, budaya, demografi, dan lingkungan suatu masyarakat yang dihadapi perusahaan dapat menyediakan peluang atau ancaman.

3) Kekuatan Politik, Pemerintah, dan Hukum

Stabilitas politik, arah dan kebijakan pemerintah, merupakan faktor penting bagi seorang pebisnis dalam menjalankan usahanya di suatu negara. Situasi politik yang stabil akan berdampak positif bagi dunia usaha, dan begitu pula sebaliknya. Peran pemerintah di dalam menciptakan peraturan atau membuat kebijakan dan hukum dapat mempengaruhi keberadaan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

4) Kekuatan Teknologi

Kekuatan teknologi menggambarkan peluang dan ancaman utama yang harus dipertimbangkan dalam merumuskan strategi. Kemajuan teknologi dapat merubah posisi perusahaan di dalam industrinya, mengurangi biaya produksinya, mempengaruhi pelanggan, menciptakan keunggulan bersaing perusahaan, dan lain-lain.

5) Kekuatan Persaingan

Faktor persaingan merupakan keadaan perusahaan di dalam suatu industri dibandingkan dengan para pesaingnya. Mengumpulkan dan mengevaluasi informasi mengenai pesaing sangatlah penting di dalam perumusan strategi. Perusahaan harus dapat mengidentifikasi pesaing utama mereka di dalam industrinya. Dari kegiatan ini kita dapat mengenali perusahaan pesaing, kekuatan dan kelemahan mereka, peluang dan ancaman, serta strategi mereka.

b. Lingkungan Industri

Ada lima kekuatan industri yang menentukan kemampuan mencari laba industri secara bersama-sama, yaitu :

1) Ancaman Masuk Pendaatang Baru

Ada beberapa faktor penghambat pendaatang baru untuk masuk ke dalam suatu industri yaitu skala ekonomis, diferensiasi produk, kebutuhan modal, hambatan biaya bukan karena skala, akses ke saluran distribusi, dan kebijakan pemerintah.

2) Kekuatan Pemasok

Pemasok dapat menggunakan kekuatan tawar menawarnya terhadap perusahaan dengan menaikkan harga atau menurunkan kualitas barang dan jasa yang dibeli. Pemasok dikatakan kuat apabila :

- a) Kelompok pemasok didominasi sedikit perusahaan dan lebih terkonsentrasi daripada industri tempat mereka menjual produk.
- b) Produk pemasok bersifat unik atau setidaknya tidaknya terdiferensiasi.
- c) Pemasok tidak bersaing dengan produk-produk lain dalam industri.
- d) Pemasok memiliki kemampuan untuk melakukan integrasi maju ke industri pembelinya.
- e) Industri bukan merupakan pelanggan penting bagi pemasok.

3) Kekuatan Pembeli

Pembeli atau pelanggan juga bisa menekan harga, menuntut kualitas produk atau pelayanan yang lebih tinggi. Kelompok pembeli dikatakan kuat apabila :

- a) Pembeli terkonsentrasi atau membeli dalam jumlah besar yang relatif besar.
- b) Produk yang dibeli dari industri bersifat standar atau tidak terdiferensiasi.
- c) Produk industri yang dibeli merupakan komponen penting dari produk pembeli.
- d) Pembeli menerima laba yang rendah
- e) Produk industri tidak penting bagi kualitas produk atau jasa pembeli.
- f) Produk industri tidak menghasilkan penghematan bagi pembeli.

4) Kekuatan Produk Substitusi

Produk substitusi atau produk pengganti membatasi laba potensial dari industri dengan menetapkan harga baku yang dapat diberikan oleh perusahaan dalam industri. Produk pengganti yang harus mendapatkan perhatian adalah :

- a) Produk yang memiliki kecenderungan harga atau kualitas yang lebih baik daripada produk industri.
- b) Produk yang dihasilkan oleh industri yang memiliki laba tinggi.

5) Persaingan di antara Para Anggota Dalam Industri

Persaingan di antara anggota industri terjadi ketika mereka berebut posisi dengan menggunakan taktik seperti persaingan harga, pengenalan produk, perang iklan, dan kualitas pelayanan. Persaingan yang tajam biasanya bersumber pada :

- a) Jumlah perusahaan yang bersaing dalam industri banyak dan seimbang.
- b) Pertumbuhan industrinya lambat
- c) Produk atau jasa yang ditawarkan kurang lebih sama
- d) Biaya tetap yang tinggi sehingga harus menurunkan harga
- e) Penambahan kapasitas perusahaan yang dilakukan dalam jumlah besar
- f) Hambatan keluar tinggi
- g) Masing-masing perusahaan memiliki pemikiran, latar belakang, dan strategi yang beragam.

c. Lingkungan Operasional

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk mengantisipasi lingkungan operasional seperti posisi bersaing, profil pelanggan, pemasok, kreditur, dan tenaga kerja karena akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan strategi.

3. Faktor-faktor Lingkungan Internal

Menurut Glueck dan Jauch (1998:162) analisis lingkungan internal adalah :

Proses di mana perencana strategi mengkaji pemasaran dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menentukan di mana perusahaan mempunyai kemampuan yang penting sehingga perusahaan memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman di dalam lingkungan. Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal terdiri dari :

- a. Faktor pemasaran
terdiri dari bauran pemasaran yang berisi product, promotion, place, and price, di mana dari masing-masing aspek dianalisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- b. Faktor Keuangan dan Akuntansi
Merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan keuangan suatu perusahaan terutama untuk menentukan apakah perusahaan tersebut mampu melaksanakan strategi tertentu,

atau apakah mereka dianjurkan untuk melaksanakannya. Faktor yang dianalisa biasanya berupa neraca dan laporan rugi-laba.

c. Faktor Produksi, Operasi, dan Teknik

Merupakan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa. Dalam faktor ini efektifitas dan efisiensi proses operasi dan produksi dapat menghemat biaya dan meningkatkan produktifitas, sehingga faktor ini penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.

d. Faktor Sumber Daya Manusia

Menyajikan serangkaian faktor sumber daya dan karyawan perusahaan yang dapat memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kualitas karyawannya yang ditinjau dari tingkat pendidikan, kesejahteraan karyawan, sistem penggajian, sistem perekrutan dan pengembangan karyawan.

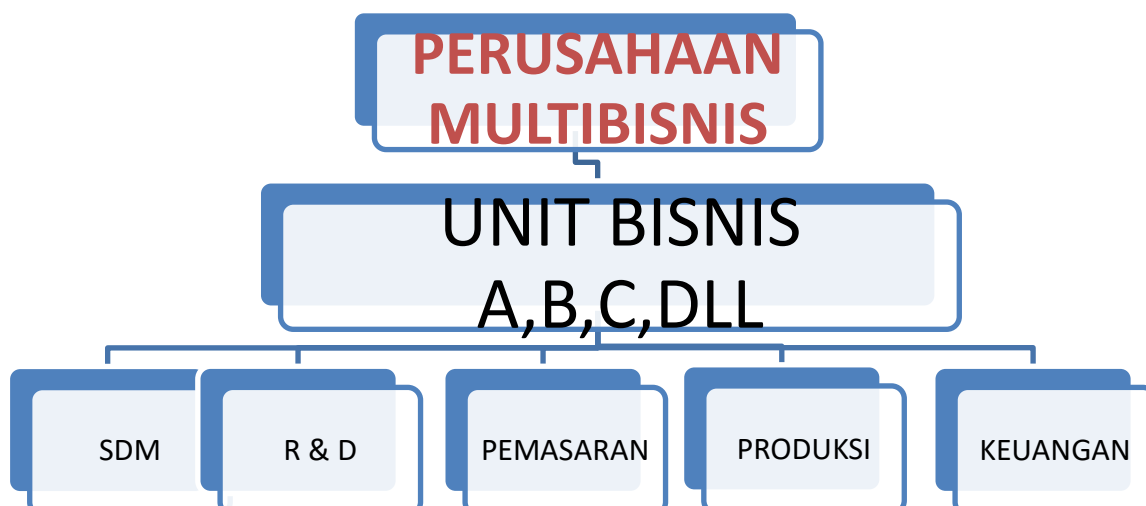
Teknik analisis lingkungan:

- Pengamatan Lingkungan (*Environmental Scanning*)
- Peramalan (*Forecasting*)
- Patok Duga (*Benchmarking*)
- Matrik: *Eksternal Factor Evaluation (Efe) And Internal Factor Evaluation (Ife)*
Eksternal Factor Evaluation (Efe), Analisis matrik ini digunakan untuk mengetahui aspek peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan
Internal Factor Evaluation (Ife), Analisis matrik ini digunakan untuk mengetahui aspek kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.
(W. L. Hill, 1989)

Tingkat Strategi Perusahaan

- Menentukan arah perusahaan di masa depan/menentukan cara mencapai tujuan
- Menganalisis situasi perusahaan secara objektif dengan cara membantu manajemen melakukan formulasi strategi

Formulasi Strategi Perusahaan K O R P O R A T (Tingkatan Pengambilan Keputusan)





Dengan sifatnya yang fleksibel tersebut, maka Wahyudi (1996:23) membagi manajemen strategi menjadi beberapa tingkatan, yaitu :

1. Strategi Korporat

Dalam penyusunan strategi korporat, oleh para pimpinan puncak, akan didefinisikan industri di mana perusahaan akan bersaing dan juga dikembangkan suatu rencana jangka panjang dari organisasi. Strategi ini berhubungan dengan pengalokasian dan pengelolaan sumber-sumber daya untuk mencapai misi dan tujuan organisasi dengan menyatukan unit-unit bisnis yang berbeda menjadi suatu strategi organisasi yang menyeluruh. Keputusan dalam strategi ini mencakup investasi dalam diversifikasi, integrasi vertikal, akuisisi dan penciptaan.

2. Strategi Bisnis

Strategi bisnis lebih menitikberatkan pada pembuatan keputusan-keputusan strategis yang melibatkan posisi bersaing dari sebuah produk atau pangsa pasar tertentu pada sebuah divisi. Jika perusahaan ingin menang atau sekadar bertahan hidup dalam suatu industri maka ia harus mengadopsi sebuah strategi bisnis yang dapat menciptakan keunggulan bersaing atas para pesaing sehingga strategi bisnis sering disebut dengan strategi bersaing.

3. Strategi Fungsional

Strategi ini berhubungan langsung dengan pembuatan keputusan-keputusan yang menyangkut divisi-divisi pendukung dalam rangka memproduksi dan memasarkan produk hingga sampai ditangan pelanggan. Strategi ini lebih bersifat operasional karena akan langsung diimplementasikan oleh fungsi-fungsi manajemen yang ada di bawah tanggung jawabnya, seperti fungsi manajemen produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia

FORMULASI STRATEGI GLOBAL



Secara umum, ada tiga pandangan tentang 'strategi global'. Pertama, strategi global adalah salah satu bentuk perusahaan multinasional (multinational enterprise/MNE) strategi yang menjadi (treats) negara di seluruh dunia sebagai sebuah pasar global (global marketplace) (Levitt, dan Yip dalam Peng dan Miles, 2009). Strategi MNE lainnya biasanya dikenal sebagai internasional (atau eksport-driven), multidomestik dan transnasional (Bartlett dan Ghoshal dalam dalam Peng dan Miles, 2009). Namun, strategi ini tampaknya merupakan bentuk ideal yang tidak ada di antara MNE (Rugman dan Verbeke 2004).

Pandangan kedua menjadikan (treats) strategi global sebagai manajemen strategi internasional (Bruton et al 2004; Inkpen dan Ramaswamy 2006; Lu 2003). Jadi manajemen internasional strategis lebih luas daripada 'strategi global' seperti yang didefinisikan oleh pandangan pertama. Pandangan ketiga mendefinisikan strategi global secara luas: strategi perusahaan di seluruh dunia, yang merupakan teori perusahaan tentang cara sukses untuk bersaing (Peng dan Delios 2006). Definisi ini secara eksplisit mencakup strategi perusahaan internasional (cross-border) dan non-internasional (domestic).

Definisi ketiga menjadikan (treats) strategi global sebagai strategi perusahaan di seluruh dunia (Peng dan Delios 2006). Dengan kata lain, pengertian strategi global tidak didefinisikan secara sempit atau tidak relevan (pandangan pertama), atau menyamakan strategi global dengan manajemen strategis internasional (pandangan ke dua). Meskipun benar bahwa definisi pertama secara eksplisit fokus pada aspek-aspek internasional, definisi kedua terfokus tata kelola perusahaan dan CSR. Secara keseluruhan, global strategi sebagai lapangan di persimpangan antara manajemen strategis dan bisnis internasional.

Mengapa fungsi perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM?

Dalam teori Manajemen SDM, ada tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi-strategi. Fungsi perencanaan menjadi penting karena di fungsi inilah dipelajari memilih strategi yang cocok dan sesuai dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Merencanakan dulu atau bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi?

Menurut saya, sesuai dengan tingkat strategi perusahaan, perusahaan harus bermimpi dulu menentukan arah perusahaan di masa depan/ menentukan cara mencapai tujuan. Kemudian menganalisis situasi perusahaan secara obyektif. Setelah mengetahui mimpi yang diinginkan dan mengerti kekuatan diri, barulah melakukan formulasi strategi.

YULIUS BHANU WIJAYA

192510054

Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM

Merencanakan dulu atau Bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi

Oleh

Andes Tareamansyah (NIM : 192510061)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

1. MSDM bertujuan Untuk mengembangkan efektivitas kerja sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Untuk memperbaiki dan menjaga kualitas tenaga kerja dalam suatu perusahaan atau organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi. Oleh karena itu Fungsi Perencanaan (planning) merupakan penentu bagi personalia suatu perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga didalam Teori MSDM Planning berada di urutan pertama yang harus di pelajari disamping fungsi-fungsi selanjutnya.
2. Yang lebih baik adalah bermimpi dahulu, setelah itu baru dilakukan fungsi-fungsi manajemen. Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pengadaan (staffing), Penggerak (Leading), Pengendalian (Controlling).

Mimpi dibutuhkan agar kita tau Visi-misi kedepan itu apa. Dan untuk mewujudkannya baru dilakukan dengan perencanaan yang matang, pengornisiran SDM yang tepat, perekrutan yang sesuai, selanjutnya di gerakkan untuk melakukan hal tersbut dan harus dalam pengendalian.

Nama : Andi Mawardi
NIM : 192520053
Pasca Sarjana : Magister Manajemen angkatan 35
Jurusan : Manajemen Pemasaran

TUGAS

1. Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM

Jawaban :

Proses Perencanaan mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. **Fungsi perencanaan** pada dasarnya ialah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan penggunaan sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang dibuat.

Fungsi Perencanaan memiliki beberapa manfaat seperti:

1. Hasil perencanaan menjadi pedoman dan acuan dasar dalam melaksanakan kegiatan
2. Perencanaan bisa memudahkan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan, apakah telah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak
3. Perencanaan bisa meminimalisir kesalahan yang mungkin akan terjadi
4. Kegiatan setiap unit manajemen lebih terorganisir
5. Pelaksanaan tugas menjadi lebih tepat, efektif dan efisien
6. Penyimpangan yang berpotensi muncul bisa diantisipasi sedini mungkin
7. Ancaman dan hambatan yang mungkin akan terjadi bisa diprediksi dan diatasi seawal mungkin
8. Mengantisipasi adanya perubahan kondisi baik internal maupun eksternal yang bisa berpengaruh pada kegiatan perusahaan.

9. Sebagai alat koordinasi antar bidang dan antar divisi dalam perusahaan
10. Memudahkan pengawasan

Sehingga dengan proses perencanaan suatu organisasi memastikan bahwa mereka memiliki jumlah dan orang yang tepat, pada waktu yang tepat, mampu menyelesaikan tugas - tugas secara efektif dan efisien yang akan membantu organisasi mencapai keseluruhan tujuannya.

2. Merencanakan dulu atau Bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi.

Jawaban :

Dalam mewujudkan suatu visi hal yang dilakukan adalah membuat perencanaan. Perencanaan pada dasarnya memutuskan apa yang diinginkan dan apa akan dilakukan.

Kegiatan pokok yang dilakukan fungsi Perencanaan adalah:

1. Menentukan arah tujuan perusahaan (visi, misi) dan target bisnisnya
2. Menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki
3. Menentukan apa saja sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi tersebut
4. Menetapkan standar atau *benchmark* untuk menentukan upaya dalam mencapai tujuan tersebut.

Rencana perusahaan harus disusun dengan sistematika yang baik agar perencanaan bisa dieksekusi dengan mudah dan meminimalisir kesalahan yang bisa terjadi.

1. Mengapa fungsi perencanaan penting untuk dipelajari dalam teori msdm
2. Merencanakan dulu atau bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi

Jawab

1. George R. Terry: Perencanaan adalah pemulihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan yang lain, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk menghendaki hasil yang dikehendaki.

Albert Silalahi (1987: 167), menjelaskan bahwa tujuan perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah jalan atau cara untuk mengantifikasi dan merekam perubahan (*a way to anticipate and offset change*).
- b. Perencanaan memberikan pengarahan (direction) kepada administrator-administrator maupun non-administrator.
- c. Perencanaan juga dapat menghindari atau setidaknya memperkecil tumpang-tindih dan pemborosan (wasteful) pelaksanaan aktivitas-aktivitas.
- d. Perencanaan menetapkan tujuan-tujuan dan standar-standar yang akan digunakan untuk memudahkan pengawasan.

Fungsi perencanaan penting untuk dipelajari dalam teori msdm karena fungsi perencanaan membahas visi (sasaran/strategi), kebijakan (prosedur/peraturan), program dan anggaran. Hal ini yang membuat fungsi perencanaan penting untuk dipelajari dalam teori msdm.

2. Sebuah perusahaan yang besar pastilah memiliki visi jangka panjang serta misi utama yang kuat. Boleh dikatakan jika sebuah visi misi akan menentukan arah gerak dan peta jalan sebuah perusahaan.

Visi sederhananya adalah sebuah mimpi besar yang menjadi jiwa dari lahirnya bisnis. Jadi dapat diartikan visi adalah mimpi. Apabila visi adalah mimpi maka perlu perencanaan untuk mewujudkannya. Menurut saya jelas dengan pertanyaan soal nomor 2, Merencanakan dulu atau bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi?

Untuk mewujudkan suatu visi (mimpi) kita tidak boleh bermimpi dan harus bangun dengan cara yaitu merencanakan segala suatu hal sesuai dengan visi kita. Dengan merencanakan kita akan lebih mudah menggapai visi tersebut.

NAMA : APRIATI OCTORIKA

NIM : 192510056

Soal

1. Mengapa fungsi perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori Manajemen Sumber Daya Manusia?

Jawab :

Karena dengan mempelajari fungsi perencanaan dalam Teori Manajemen Sumber Daya Manusia kita dapat menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas, mempermudah Koordinasi, Integrasi, dan Sinkronisasi (KIS) sehingga produktivitas kerja meningkat, menghindari kekurangan atau kelebihan karyawan, dapat menjadi pedoman dalam menetapkan program penarikan, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan juga dapat mengidentifikasi berbagai kesenjangan situasi sekarang dengan visi masa mendatang.

Perencanaan SDM akan bermanfaat bagi manajemen untuk merancang dengan perencanaan SDM yang baik dan benar, prinsip orang yang tepat, pada bagian dan waktu yang tepat dipenuhi karena sudah direncanakan dengan baik.

2. Merencanakan dulu atau bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi?

Jawab :

Bermimpi dulu, karena dengan mimpi dulu kita pasti akan membuat rencana-rencana yang diinginkan dalam mewujudkan suatu visi atau tujuan yang ingin dicapai.

Nama : Gigih Prayogi
Nim : 192510059
Kelas : MM A.35 Reguler A
Mata Kuliah : MSDM

TUGAS

1. Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM

Manajemen sumber daya manusia juga melibatkan sistem perencanaan desain dan implementasi, karyawan, pengembangan karyawan, manajemen karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan kerja yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang secara langsung mempengaruhi. Menurut Thomas H Stone menyatakan bahwa “Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses meramalkan kebutuhan akan sumber daya manusia dari suatu organisasi untuk waktu yang akan datang agar langkah langkah dapat di ambil untuk menjamin bahwa kebutuhan ini dapat di penuhi”

Perencanaan SDM merupakan proses analisis dan identifikasi tersedianya kebutuhan akan sumber daya manusia sehingga organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya.

1. Kepentingan Perencanaan SDM

Ada tiga kepentingan dalam perencanaan sumber daya manusia (SDM), yaitu:

- Kepentingan Individu.
- Kepentingan Organisasi.
- Kepentingan Nasional.

2. Komponen-komponen Perencanaan SDM

Terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam perencanaan SDM, yaitu:

- Tujuan
Perencanaan SDM harus mempunyai tujuan yang berdasarkan kepentingan individu, organisasi dan kepentingan nasional. Tujuan perencanaan SDM adalah menghubungkan SDM yang ada untuk kebutuhan perusahaan pada masa yang akan datang untuk menghindari mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
- Perencanaan Organisasi
Perencanaan Organisasi merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mengadakan perubahan yang positif bagi perkembangan organisasi. Peramalan SDM dipengaruhi secara drastis oleh tingkat produksi. Tingkat produksi dari perusahaan penyedia (supplier) maupun pesaing dapat juga berpengaruh.

Meramalkan SDM, perlu memperhitungkan perubahan teknologi, kondisi permintaan dan penawaran, dan perencanaan karir.

Kesimpulannya, Perencanaan Manajemen SDM memberikan petunjuk masa depan, menentukan dimana tenaga kerja diperoleh, kapan tenaga kerja dibutuhkan, dan pelatihan dan pengembangan jenis apa yang harus dimiliki tenaga kerja. Melalui rencana suksesi, jenjang karier tenaga kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan perorangan yang konsisten dengan kebutuhan suatu organisasi.

2. Merencanakan dulu atau Bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi

1. Mulai Dengan Bermimpi dan Menuliskan Impian Anda

Yang pertama, jika anda ingin merancang tujuan seperti visi, anda mesti meluangkan waktu untuk membangun impian. Untuk memulainya, luangkan waktu untuk bermimpi tentang apa yang paling anda inginkan, anda ingin seperti apa, atau bahkan tentang apa yang ingin anda miliki. Begitu anda menemukan impian anda, selanjutnya tuliskan semuanya dalam kertas dan buatlah mind map nya.

2. Tanya 'Kenapa?'

Setelah anda menuliskan semua impian anda, baca sekali lagi apa yang telah anda tulis. Saat membacanya kembali, berhentilah pada tiap-tiap impian dan tanyakan 'kenapa anda memimpikannya?'. Kenapa impian ini penting buat anda? Jika anda tak dapat menjawabnya dalam beberapa kalimat, kemungkinan itu bukan hal yang benar-benar anda impikan, dan akhirnya harus anda coret dari daftar.

3. Benarkan Ini Tujuan Anda?

Banyak orang yang sebenarnya punya impian yang dibentuk oleh orang lain. Jadi penting untuk menemukan apa benar apa yang ingin anda capai adalah tujuan anda atau tujuan orang lain. Saat merancang tujuan, jika ternyata impian dan tujuan itu bukan yang anda inginkan, coret saja dari daftar. Tanyakan pada diri anda apakah ini benar-benar tujuan anda. Cari informasi secara detail mengenai tujuan atau target anda apakah sesuai dengan pribadi anda.

4. Temukan Bagaimana Tujuan Ini Akan Mempengaruhi Kehidupan Anda

Setelah anda membuat daftar yang benar tentang impian anda, lihat kembali apa yang tertinggal. Masukkan impian yang tertinggal ini ke dalam daftar dan pikirkan bagaimana ini akan membawa pengaruh dalam hidup anda. Apakah mencapai tujuan ini akan membuat anda lebih bahagia daripada sekarang? Akankah memperbaiki rasa aman dan hubungan anda dengan orang lain? Apa akan berpengaruh pada keuangan anda secara positif? Jika ternyata impian ini tak membawa pengaruh positif dalam kehidupan anda, mungkin seharusnya dikesampingkan. Jika anda menemukan pencapaian anda akan membawa pengaruh positif

dalam kehidupan anda, sebaiknya memiliki motivasi untuk mengejar dan mencapai semua tujuan ini.

5. Kategorikan Impian Anda

Sekarang persempit lagi daftar untuk menemukan tujuan sejati, bukan hanya keinginan atau angan-angan anda. Pada titik ini anda perlu mengkategorikan tujuan ke dalam berbagai golongan, tergantung dari seberapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mencapainya. Anda akan memiliki tujuan jangka panjang yang membutuhkan waktu lebih dari dua tahun untuk mencapainya, tujuan jangka pendek yang butuh waktu sebulan atau lebih untuk meraihnya, dan tujuan yang bisa tercapai sewaktu-waktu dari jangka waktu sebulan hingga setahun. Tapi ingat, anda harus punya tujuan besar, dan pastikan memiliki tujuan dalam setiap kategori sehingga bisa secara terus-menerus berupaya meraih tujuan itu dalam kehidupan anda.

6. Rencanakan Bagaimana Cara Meraihnya

Setelah anda membangun tujuan anda, kini anda perlu membuat rencana bagaimana akan mencapainya. Anda harus selalu berusaha mewujudkan tujuan anda, bahkan jika itu hanya butuh sebuah langkah kecil untuk mencapainya. Pastikan tidak berlebihan dalam mengupayakan mewujudkannya. Sesekali dibutuhkan manajemen dan motivasi sebagai bagian rencana anda dan untuk melengkapi tugas ini, tapi itu pasti akan jadi usaha yang berharga. Buat grafik pencapaian untuk membantu anda mencapai tujuan, dan saat anda sudah mencapainya beri tanda dalam grafik tersebut.

Nama : Kompol Irbat S.E
Nim : 192510058
Jurusan : Magister Manajemen

Soal

1. Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM?
2. Merencanakan dulu atau Bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi?

Jawab

1. Perencanaan (planning) merupakan proses dasar bagi teori MSDM, salah satunya untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses-proses perencanaan. Perencanaan sangat penting dipelajari karena akan membuat tujuan menjadi jelas dan terarah, menolong mengidentifikasi berbagai hambatan dan peluang
2. Sesuatu biasanya mulai dari mimpi dahulu. Saat peluang untuk meraih mimpi bertambah, maka mimpi menjadi harapan. Dan pada saat harapan bisa untuk diwujudkan, harapan itu menjadi perencanaan.

Tugas Manajemen Sumber Daya Manusia

Oleh

M.Ramdani Irfan (NIM : 192510057)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

1. Mengapa Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam Teori MSDM?

Fungsi perencanaan sdm di lihat dari segi individual tenaga kerja sendiri yaitu seorang pekerja mengetahui secara pasti rencana ketenagakerjaan dari organisasi tempat bekerja itu berada. Dari rencana organisasi yang berawal dari rencana tenaga kerja karyawan akan mengetahui :

- Bagaimana kemampuan pengembangan jenjang karier nya
- Kemampuan apa yang harus di miliki untuk memungkinkan dirinya menduduki suatu jabatan tertentu
- Waktu yang terbaik untuk menjangkau karier tersebut

Fungsi perencanaan dalam sdm di lihat dari sudut kepentingan organisasi Yaitu suatu perencanaan tenaga kerja akan membantu pimpinan organisasi dalam upaya mendayagunakan Sdm yang ada. Sehingga organisasi mampu meningkatkan kan tenaga kerja yang efisiensi.

Fungsi perencanaan sdm di lihat dari sudut kepentingan Negara Yaitu dengan perencanaan tenaga kerja Negara dapat mengatur program penataan dan pengembangan sdm

Fungsi perencanaan sdm di lihat dari kedudukan sebuah rencana yaitu sangat penting karena :

- Rencana membimbing kearah yang sukses

- Dengan rencana memungkinkan organisasi melakukan penyesuaian dengan perubahan yang sedang terjadi
- Rencana mengharuskan manajer untuk menetapkan tujuan organisasi
- Rencana memungkinkan dilakukannya pengawasan secara efektif

2. Merencanakan dulu atau Bermimpi dulu dalam mewujudkan suatu visi?

Bermimpi terlebih dahulu untuk mewujudkan suatu visi, sehingga terbentuklah rencana untuk menggapai dan mewujudkan suatu visi, dalam mewujudkan suatu visi, perencanaan yang di buat haruslah memiliki

- Program dan anggaran
- Kebijakan dan peraturan
- strategi



MARGARETHA LISABELLA

192510064

PROGRAM PASCA SARJANA

MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

1. Fungsi Perencanaan penting untuk dipelajari dalam teori Manajemen Sumber Daya Manusia karena fungsi ini menentukan tujuan perusahaan yang diinginkan dengan menyusun rencana strategi bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Untuk mewujudkan suatu visi, kita harus punya perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan yang matang dan strategi yang tepat adalah langkah awal untuk mewujudkan visi yang ingin dicapai.



margaretha.lisabella@pertamedika.co.id



[@ICABIRU](https://twitter.com/ICABIRU)



08127347547



[@MARGARETHA_LISABELLA](https://www.instagram.com/MARGARETHA_LISABELLA)